

## ABSTRAK

*Pemanfaatan sistem teknologi baru di berbagai bidang pekerjaan menyebabkan beberapa tugas pada jabatan tertentu menjadi lebih kompleks, bias dan lebih berat. Kondisi ini menimbulkan situasi pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan tidak proporsionalnya beban kerja dalam struktur tugas dan fungsi yang digunakan, sehingga mengakibatkan rendahnya kepuasan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh restrukturisasi birokrasi organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai di UP. Perparkiran DKI Jakarta. Subjek penelitian ialah pegawai yang mengalami perubahan pada struktur tugas dan fungsi serta memiliki tingkat kepuasan kerja pada kategori sedang dan rendah. Metode penelitian ialah eksperimen dengan jenis "Nonequivalent control group design", dimana 15 orang subjek penelitian dibagi menjadi 8 orang kelompok eksperimen dan 7 orang kelompok kontrol. Intervensi yang digunakan ialah restrukturisasi birokrasi organisasi yang diberikan kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun. Intervensi dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap perancangan yang menghasilkan struktur tugas dan fungsi baru dan tahap pelaksanaan dimana subjek kelompok eksperimen melaksanakan struktur tugas dan fungsi baru tersebut. Pengumpulan data kepuasan kerja menggunakan Job Descriptive Index, yang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Teknik analisis data menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan rata-rata kelompok eksperimen antara sebelum dengan sesudah intervensi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa restrukturisasi birokrasi organisasi dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai menjadi lebih tinggi., dengan nilai  $Z = -2,524$  dan nilai  $p = 0,012 (< 0,05)$ . Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menata ulang struktur tugas dan fungsi kerja pegawai agar memenuhi standar birokrasi organisasi yang baik sehingga menciptakan kepuasan kerja yang menyeluruh.*

*Kata kunci: Kepuasan Kerja, Restrukturisasi Birokrasi Organisasi*

## ABSTRACT

*Utilization of new technology systems in various fields of work causes some tasks in certain positions to become more complex, biased and heavier. This condition gives rise to work situations that are not in accordance with the main tasks and disproportionate workload in the structure of the tasks and functions used, resulting in low job satisfaction. This study aims to examine the effect of organizational bureaucratic restructuring on employee job satisfaction at UP. DKI Jakarta Parking. Research subjects are employees who have experienced changes in the structure of tasks and functions and have job satisfaction levels in the medium and low categories. The research method is an experiment with the type of "Nonequivalent control group design", in which 15 subjects were divided into eight experimental groups and seven control groups. The intervention used was the organizational bureaucratic restructuring provided to the experimental group, while the control group was not given any intervention. The interventions were divided into two stages, namely the design stage which produced new task structures and functions and the implementation phase where the experimental group subjects carried out these new task and function structures. Job satisfaction data collection used the Job Descriptive Index, which is done before and after the intervention. Data analysis techniques used the Wilcoxon Signed Rank Test to find out the difference in the average of the experimental group between before and after the intervention. The results revealed that organizational bureaucratic restructuring could increase employee job satisfaction to be higher, with a value of  $Z = -2.524$  and a value of  $p = 0.012 (<0.05)$ . The results of this study can be used as a reference for restructuring the work structure and work functions of employees to meet good organizational bureaucratic standards to create overall job satisfaction.*

*Keywords Job Satisfaction, Organizational Bureaucracy Restructur*